

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran komunikasi interpersonal antara guru dan murid terhadap pembentukan konsep diri yang mencakup akhlak siswa/i SMA Muhammadiyah-02 Tanjung Sari Medan sehingga untuk menjawab masalah di atas peneliti menganalisa tingkat sportifitas, keterbukaan, percaya serta kedekatan guru dan murid.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Unit sampling adalah siswa/i kelas XI SMA Muhammadiyah-02 Tanjung Sari Medan yang berjumlah 30 orang. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket, studi pustaka dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel dilakukan dengan deskriptif kuantitatif yang akan dijabarkan dalam bentuk diskusi hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedekatan murid dan guru memiliki tingkat toleransi yang tinggi, sportifitas terhadap penanganan masalah yang dihadapi memiliki tingkat toleransi yang tinggi, keterbukaan (*openness*) antara guru dan murid memiliki tingkat toleransi yang tinggi, kepercayaan (*trust*) antara guru dan murid memiliki tingkat toleransi yang tinggi pula. Efektifitas peranan komunikasi interpersonal antara guru dan murid terhadap pembentukan konsep diri siswa/i SMA Muhammadiyah-02 Tanjung Sari Medan memiliki tingkat toleransi yang baik atau tinggi.

Kesimpulan penelitian memperlihatkan bahwa efektifitas peranan komunikasi interpersonal antara guru dan murid terhadap pembentukan konsep diri siswa/i SMA Muhammadiyah-02 Tanjung Sari Medan secara keseluruhan dinilai cukup signifikan.